

Review Jurnal Ilmiah : **Society Reception on the Marine Ecotourism in Minneapolitan Region of Sidoarjo District**

Reviewer : Nita Sundullati
162022000114
Program Studi Ilmu Komunika
Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email : nitasundullati@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu industri terbesar menurut Neisbit Santuso (2002) jasa wisata merupakan kategori ekspor teratas. Pariwisata juga merupakan kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan dan sebagai suatu aktivitas mencari suasana lain sebagai bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Perkembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk memajukan ekonomi di daerah yang kurang berkembang sebagai kurangnya sumber-sumber alam.

Sidoarjo telah sangat prospektif potensi pariwisata yang dapat dilihat dari realisasi peningkatan kunjungan wisatawan manca negara pada tahun 2011 hingga 2014, yang mencapai 29,7% meningkat komperet tahun 2011 hanya RP. 517.583. Sidoarjo ini juga salah satu daerah yang memiliki potensi dalam bidang ekowisata dengan pengolahan yang baik dan pengunjung yang banyak .

PEMBAHASAN

Ekowisata di Sidoarjo memiliki potensi yang sangat prospektif . prospektif ini dapat di lihat dari realisasi kenaikan datangnya wisatawan dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan potensi lokal ekonomi, penerimaan umum Marinne Ekowisata, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta mempengaruhi resepsi ntuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan dalam ekoteori laut lestari. termasuk dalam sumber daya manusia merupakan aset dasar dalam pengembangan sektor akultural dan indonesia ekowisata kelautan berkelanjutan kualitas sumber daya manusia di Minneapolitan di Sidoarjo dapat di lihat dari tingkatnya pendidikan masyarakat yang di jadikan responden dan penelitian ini sekolah dasar (43,1%), sekolah menengah (25,8 %), SMA (26,6%) dan pendidikan tinggi sebesar 6,5 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki masyarakat di Minneapolitan untuk pengembangan ekowisata sangat baik, pengembangan marinne ekowisata juga termasuk dalam kategori pembangunan Indonesia berkelanjutan aset wisata penerimaan dan pemberdayaan. Kemampuan masyarakat untuk mengelola budidaya menangkap ikan di lihat dari hal tentang untuk memancing bersama dengan nelayan lainnya dengan menjual ikan ke kolektor. Dari segi pengolahan ikan kemampuan manusia cukup bagus dengan skor 741,81 %. Suatu kawasan minapolitan perikanan budidaya memerlukan intregrasi sistem dari hulu sampai hilir yang meliputi produksi, pengolahan dan pemasaran yang di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam peraturan daerah No. 6/2009 tentang rencana tata ruang dari Sidoarjo pesisir daerah dari Bandara Juanda ke Jabon telah ditunjuk sebagai kawasan strategis pantai yang dikenal dengan nama Minneapolitan Region. Dalam pengembangan kawasan pesisir, rencana jangka panjang dari Sidoarjo. Dengan kawasan yang dikembangkan dengan konsep yang di titik beratkan pada kemajuan sektor perikanan dengan mengedepankan prinsip efisiensi, kualitas, percepatan dan berkesinambungan. Dengan bertujuan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemandirian ekonomi kecil dan skala mikro, menambah kualitas ekonomi menengah ke atas untuk memiliki daya saing yang tinggi dalam pasar global dan menjadika sektor ekonomi kelautan dan perikanan sebagai penggerak ekonomi regional

Kawasan minapolitan perikanan budidaya juga menjadi bukti adanya kemandirian wilayah tersebut untuk mengembangkan perekonomian wilayah dengan berbasis pada perikanan budidaya yang mandiri. Distrik telah digariskan beberapa point yang di kembangkan menjadi objek wisata yaitu: 1) Pariwisata on pantai Timur pantai dari Sidoarjo, 2) Tour pariwisata di Indonesia kepentingan River, 3) Wisata religi di makam dewi Sekardadu dan wisata bahari di Jl. Sungai Kepetingan, 4) Belanja di CBD Porong Industri Jabon, dan CBD pusat kota Sidoarjo, 5) Sebuah miniatur dari kerajinan wisata tanggulangin, 6) Pasar grosir di Jemundo sebagai pasar agribisnis. 7) Juanda internasional bandara dan ikan por.

PENUTUP

Pesisir daerah Sidoarjo memiliki besar potensi dari lokal ekonomi seperti budidaya ikan, kerang, rumput laut, dan wisata religius yang di kenal sebagai nyandran namun itu potensi alam yang bagus dan belum di kelola secara optimal untuk memperbaiki masyarakat dan ekonomi lokal. penerimaan masyarakat terhadap potensi sumber daya alam yang ada di wilayah minneapolis sebagai kelautan ekowisata dan akultural adalah positif. Pengembangan ekowisata laut wilayah Minneapolitan Sidoarjo membutuhkan sumber daya manusia, fisik, keuangan, dan aset sosial. pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari ekowisata di Sidoarjo menunjukkan kondisi yang kurang optimal dapat berupa sumber daya alam pengelolaan potensi alam sebagai tujuan wisata pengolahan pengembangan usaha ikan olahan, pembangunan lingkungan, dan kelembagaan. partisipasi masyarakat pesisir dalam pengembangan potensi alam yang secara simultan di pengaruhi oleh penerimaan masyarakat, aset manusia, aset fisik, model, aset sosial dan pemberdayaan. Sedangkan yang paling pengaruh faktor partisipasi, dari hasil uji, penerimaan masyarakat, dan sumber daya manusia.

REFRENSI

- Adhahapsari, W., Bambang S, Mohammad M, 2014.
Perencanaan Wilayah Kawasan Minopolitan Budidaya di Gandusari Kabupaten Blitar
.J-PAL, Vol. 5, No 2. Blitar <http://scholar.google.co.id>
- Dinanti, D. 2002. "Rencana Pengembangan Objek Wisata Padusan Kabupaten Mojokerto".
Tugas Akhir. Malang: Universitas Brawijaya. <http://scholar.google.co.id>
- Fandeli, C. 1995. Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Penerbit
Liberty. <http://scholar.google.co.id>
- Getz, D, 1986, " Model in Tourism Planning" dalam Tourism Management.
Maret. 21-32. <http://scholar.google.co.id>
- Gold, S. M. 1980. Recreation Planning and Design.
New York: McGraw-Hill Co. <http://scholar.google.co.id>
- Goldman G, Nakazawa A, Taylor D. 1994. Impact of Visitor Expenditures on Local
Revenues. Alaska: WRDC. <http://scholar.google.co.id>
- Hall, M.C Dan Page J. 1999. The Geography of Tourism and Recreation Environment, Place
and Space. London: Routledge. <http://scholar.google.co.id>
- Hikmat, R. H. 2010. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press
<http://scholar.google.co.id>
- Kertajaya, Hermawan & Yuswohady. 2005. Attracting Tourist Traders Investors: Strategi
Memasarkan Daerah di Era Otonomi. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
<http://scholar.google.co.id>
- Mathiesin, A. Dan Wall, G 1982. Tourism: Economic, Physical and Sosial Impacts. London
and New York: Longman. <http://scholar.google.co.id>
- Murphy, P.E. 1985. Tourism A Community Approach. London and New Nowrk: Longman.
<http://scholar.google.co.id>
- Nickerson, N.P., Rita B., and Stephen F. M. " Agrotourism: Motivation Behind Farm/Ranch
Business
Diversification" dalam Journal of Travel Research Vol. 40 Agustus 2001.
<http://scholar.google.co.id>
- Nurpeni. 2015. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pengembangan Kawasan
Ekowisata. Jurnal politik Vol. 11 No. 01. 2015 .Pekanbaru. <http://scholar.google.co.id>
- Rochmania, A., Totok, W.A., Isna F.A. 2015. Society Reception On the Marine Ecotourism In
Minneapolis Region of District. Jurnal Asian of Humanities and Social Studies,
Volume 3, Issue. 05. <http://scholar.google.co.id>
- Wiratma A. 2016 .Dampak Implementasi Program Minapolitan Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Surabaya
<http://scholar.google.co.id>